

Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>

Collaborative Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA dalam Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat

Krisna Febriansyah^{1*)}, Rahmad Hidayat², Rifaid³

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, universitas Muhammadiyah mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan, No.1 Pagesangan, Kota Mataram 83115

² Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan, No.1 Pagesangan, Kota Mataram 83115

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, universitas Muhammadiyah mataram, Jl. KH. Ahmad Dahlan, No.1 Pagesangan, Kota Mataram 83115

Email:¹febriansyahkrisna25@gmail.com ²larahmad200@gmail.com ³rifaid@ummat.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Send 10/03/2024

Received 09/05/2024

Accepted 27/07/2024

Abstract

The collaboration between the Sekongkang Bawah Village Government and PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) in managing Corporate Social Responsibility (CSR) has had a significant impact on the education and health of the community. Amid the recent declaration on Early Childhood Care and Education in Southeast Asia, AMNT has been actively involved in developing human resources through various initiatives, including the rehabilitation of Early Childhood Education (PAUD) and the improvement of access to clean water to reduce stunting in West Sumbawa Regency. Through the Employee Participation Program (EPP), AMNT involves employees, business partners, and local communities in this effort. This research aims to evaluate and understand the collaboration between the village government and PT. AMNT in managing CSR with a focus on improving education and public health in Sekongkang Bawah Village. The research method used includes a descriptive qualitative approach, with data collection techniques such as interviews, observations, and documentation, as well as interactive analysis to obtain a holistic understanding. The results of this study indicate that collaborative governance in the management of Corporate Social Responsibility includes: 1) Network Structure, The collaboration between the Sekongkang Village Government and PT AMNT in the CSR program has successfully improved the quality of education and health in Sekongkang Bawah Village through programs such as scholarships, mechanic courses, and football development. This shows their commitment to community development. The synergy between PT AMNT and the Village Government in a strategic partnership has effectively improved community welfare through a coordinated approach and good monitoring. 2). Commitment to a Common Purpose, PT AMNT actively plays a role in improving community welfare through education and health initiatives, such as providing scholarships and establishing health posts. A good understanding between PT AMNT and the Sekongkang Bawah Village Government has supported the implementation of integrated and sustainable development programs. 3). Akses ke Sumber Daya, The integration of local human resources by PT AMNT has improved education and health services, as well as provided job opportunities and skill development for the local population. PT AMNT's commitment to allocating financial resources such as scholarships and educational equipment has provided significant benefits

to the community. PT AMNT's efforts in building and improving educational and health infrastructure have a sustainable positive impact on the Sekongkang Bawah community.

Keywords: *Collaborative, Corporate Social Responsibility, PT AMNT, Lower Sekongkang Village.*

Abstrak

Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) telah membawa dampak signifikan terhadap pendidikan dan kesehatan masyarakat. Di tengah deklarasi baru-baru ini tentang Early Childhood Care dan Education in Southeast Asia, AMNT telah terlibat aktif dalam mengembangkan SDM melalui berbagai inisiatif, termasuk rehabilitasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan peningkatan akses air bersih untuk mengurangi stunting di Kabupaten Sumbawa Barat. Melalui Employee Participation Program (EPP), AMNT melibatkan karyawan, mitra bisnis, dan komunitas lokal dalam upaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami kolaborasi antara pemerintah desa dan PT. AMNT dalam pengelolaan (CSR) dengan fokus pada peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis interaktif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa collaborative governance dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility yaitu: 1) Network Structure, Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang dan PT AMNT dalam program CSR telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di Desa Sekongkang Bawah melalui program seperti beasiswa, kursus mekanik, dan pengembangan sepak bola. Ini menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan masyarakat. Sinergitas antara PT AMNT dan Pemerintah Desa dalam kemitraan strategis telah efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan terkoordinasi dan monitoring yang baik. 2). Commitment to a Common Purpose, PT AMNT aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pendidikan dan kesehatan, seperti menyediakan beasiswa dan mendirikan posyandu. Kesepahaman yang baik antara PT AMNT dan Pemerintah Desa Sekongkang Bawah telah mendukung implementasi program pembangunan terintegrasi dan berkelanjutan. 3). Access to Resources, Integrasi SDM lokal oleh PT AMNT telah meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, serta memberikan peluang kerja dan pengembangan keterampilan bagi penduduk setempat. Komitmen PT AMNT dalam alokasi sumberdaya keuangan seperti beasiswa dan peralatan pendidikan telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Upaya PT AMNT dalam membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Sekongkang Bawah.

Kata kunci: *Collaborative, Corporate Social Responsibility, PT AMNT, Desa Sekongkang Bawah.*

**)Penulis Korespondensi*

E-mail : febriansyahkrisna25@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang). Seperti emas, perak, tembaga minyak dan gas alam, serta batu bara termasuk batu hijau dan lain-lain dikuasai oleh negara. Hak negara meliputi kewenangan untuk mengatur, menguasai, dan mengawasi pengelolaan atau penguasaan bahan galian, serta berisi kewajiban untuk memanfaatkan secara maksimal untuk kesejahteraan rakyat. Penguasaan oleh negara diselenggarakan oleh pemerintah (Liza ulfayani, 2021). Pertumbuhan penduduk Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan ini tidak diikuti dengan penambahan jumlah wilayah yang tersedia di muka bumi. Sekitar 237.641.326 jiwa¹ penduduk Indonesia kini harus menggantungkan hidupnya pada lingkungan yang akan menghidupkan mereka. Pertumbuhan industri menjadi salah satu usaha bagi Negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ini diikuti dengan pemanfaatan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan bersama. Pertambangan dan energi merupakan sektor pembangunan penting bagi Indonesia. Industri pertambangan sebagai bentuk kongkret sektor pertambangan menyumbang sekitar 11,2% dari nilai ekspor Indonesia dan memberikan kontribusi sekitar 2,8% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). Industri pertambangan mempekerjakan sekitar 37.787 tenaga kerja Indonesia, suatu jumlah yang tidak sedikit industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Widyastuti et al., 2021).

Amman Mineral Nusa Tenggara adalah perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar kedua di Indonesia, yang mengoperasikan tambang Batu Hijau di Pulau Sumbawa. Amman Mineral Nusa Tenggara senantiasa menjalankan bisnis dan operasinya dengan berpedoman pada standar internasional terkait tata kelola perusahaan, prinsip keberlanjutan, dan tanggung jawab lingkungan. Dengan menerapkan efisiensi operasional secara optimal dan memastikan pengelolaan keuangan yang baik, Amman Mineral Nusa Tenggara dapat menekan biaya produksi secara optimal, hingga siap menghadapi tantangan saat siklus rendah. Amman Mineral Nusa Tenggara terus mendorong “pemikiran berani” dari seluruh karyawan agar perusahaan dapat selalu unggul dan berdaya saing. Nilai ini juga diterapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan jangka panjang masyarakat setempat serta menjadi teladan bagi entitas bisnis lain dalam keunggulan operasional dan pengelolaan lingkungan (Profile, 2023).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri, salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat adalah PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis inti pertambangan dan pengolahan tembaga dan emas di Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam pelaksanaannya, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara membagi program-program CSR nya menjadi tiga program utama yakni

Human Capital, Sustainable Tourism dan Economic Empowerment. Melalui siaran pers pemerintah pada tahun 2022 lalu (ekon.go.id), dinyatakan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan disebut sebagai critical engine untuk perekonomian Indonesia agar maju.

Namun di Kabupaten Sumbawa Barat, tempat PT. Amman Mineral Nusa Tenggara beroperasi dalam pembangunannya sendiri terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM seperti kurangnya permodalan dan pengembangan teknologi informasi serta kualitas SDM yang belum memadai (infopublik.id). Hal ini berpengaruh pada rendahnya produktivitas dan daya saing UMKM di Sumbawa Barat. Melihat hal itu, PT. Amman mineral Nusa Tenggara memberikan atensi penuh terhadap pemberdayaan ekonomi dengan tujuan agar pengusahapengusaha lokal memiliki kemampuan dan kesadaran untuk mendorong pertumbuhan, diversifikasi dan kemandirian ekonomi lokal melalui program-program CSR economic empowerment nya (Khailifia, 2023)

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan kadang-kadang melibatkan intervensi politik banyak kepentingan (Hidayat et al., 2019). Ada beberapa masalah yang harus dipertimbangkan dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Masalahnya terkait dengan efektivitas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), misalnya, ada perusahaan yang menyediakan program pendidikan, tetapi bentuk kegiatannya adalah untuk memberikan bantuan kepada tim sekolah. Ini adalah kegiatan ekstomeksik, karena konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebenarnya merupakan pemberdayaan masyarakat (pemberdayaan masyarakat), yang merupakan tujuan jangka panjang dan membuat orang mandiri. Dalam hal ini, perusahaan harus dipertimbangkan karena kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak diabaikan, karena dampak atau efeknya diklasifikasikan sebagai kuat dalam keberadaan Perusahaan. Contoh dalam hal bisnis, setiap pasangan atau investor tentu melihat kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti apa yang telah dilaksanakan karena dengan indikator ini, investor atau pemangku kepentingan dapat mempertimbangkan untuk bekerja dengan Perusahaan.

Masalah berikut masih memiliki perusahaan atau beberapa perusahaan belum membentuk divisi terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak dibentuk secara otomatis dalam implementasi, itu tidak terorganisir dan cenderung berasal atau hanya jatuh dari tanggung jawab. Perusahaan tidak hanya dapat memberikan kepentingan besar bagi keuntungan, tetapi harus memperhatikan lingkungan di sekitar Perusahaan (Amfiacurniawan, 2022).

Pada umumnya program andalan PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang lebih dominan dan dapat dirasakan manfaatnya adalah program pemberdayaan

ekonomi masyarakat. Program tersebut berupa pembinaan kemitraan dengan usaha-usaha kecil dan mikro (UKM) yang berada di wilayah eksplorasi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara merupakan perusahaan tambang besar di kabupaten Sumbawa berkomitmen untuk meningkatkan usaha-usaha peningkatan ekonomi dan turut memperbaiki kehidupan para karyawan serta masyarakat sekitar wilayah eksplorasi.

PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam melaksanakan 8 program-program Corporate Social Responsibility atau CSR nya mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan berdasarkan kepada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan masyarakat, pengembangan pendidikan, pengembangan ekonomi dan pengembangan usaha lokal. Dengan adanya program dari perusahaan ini masyarakat berharap dapat berpartisipasi dapat meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan. Seperti yang diamanatkan juga dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa pemerintah pusat memberikan hak dan wewenang seutuhnya kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, untuk menggali potensi alam yang ada agar dapat mandiri (Vinet & Zhedanov, 2011). *collaborative governance* menurut Ansell dan Gash (Ansell & Gash, 2008) adalah suatu bentuk susunan pemerintahan, dimana satu atau lebih instansi publik secara langsung berhubungan dengan stakeholder nonnegara dalam sebuah proses pengambilan keputusan yang formal, berorientasi pada konsensus, deliberatif dan menuju pada formulasi atau implementasi kebijakan publik, atau dapat pula dalam manajemen program atau asset publik (Li, 2012).

Collaborative governance sangat erat hubungannya dengan berbagai ragam kerjasama yang dilakukan antar stakeholders dalam penyelenggaraan pemerintahan juga dilakukan sebagai suatu upaya dan respon pemerintah dalam kegiatan penanganan masalah publik yang ada. Istilah kerja sama antar stakeholders yang melibatkan pemerintah, pihak swasta dan masyarakat inilah yang diartikan sebagai *collaborative governance*. Kolaborasi itu sendiri dimaknai sebagai upaya dalam pembentukan kerja sama, interaksi, serta kompromi antara beberapa elemen baik itu individu dengan individu, lembaga dengan lembaga maupun pihak individu dengan lembaga yang kemudian terlibat dalam kolaborasi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan mendapatkan akibat atau manfaat (Harakan, 2020). Keberhasilan pembangunan pedesaan ditentukan oleh beberapa hal diantaranya keterlibatan masyarakat dan kemampuan serta keterampilan pemimpin-pemimpinnya untuk menggerakkan motivasi masyarakat dalam pembangunan (Mustamin et al., 2020).

Secara teoritis, ada tiga fungsi utama pemerintah Arni et al., (2019) yaitu, fungsi pembangunan, pemberdayaan dan fungsi pelayanan terhadap masyarakat.

Dalam menjalankan setiap fungsi tentu saja pemerintah harus memiliki strategi yang strategis untuk mewujudkan ketiga fungsi tersebut. Salah satu strategi tersebut adalah pengelolaan perencanaan keuangan untuk menjalankan roda pemerintahan dan rencana pembangunan baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Sasaran dari agenda pembangunan adalah untuk mencapai tujuan dan cita-cita negara yakni memajukan kesejahteraan umum. Secara umum, kendala terbesar yang dihadapi oleh pemerintah dalam menjalankan fungsinya adalah keterbatasan sumber daya keuangan. Sehubungan dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, pemerintah dituntut lebih inovatif dalam menyusun rencana pembangunan agar posisi keuangan tetap terjaga stabil. Sebagai lembaga yang memiliki otoritas, pemerintah dapat melibatkan pihak ketiga baik swasta, pelaku usaha dan masyarakat untuk mengambil peran membantu pelaksanaan pembangunan. Keterlibatan pihak ketiga merupakan bagian dari pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pembangunan (Br Sitepu & Maulana, 2021).

Harapan dari program CSR adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Dengan meningkatnya akses pendidikan dan pelayanan kesehatan, diharapkan bahwa masyarakat akan lebih sehat, terdidik, dan memiliki peluang ekonomi yang lebih baik. Selain itu, ini juga dapat membantu perusahaan menciptakan hubungan yang lebih positif dengan komunitas lokal, meningkatkan reputasi mereka, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan rencana penelitian dengan judul "Collaborative Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA dalam Pengelolaan CSR Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR). Lokasi penelitian di Desa Sekongkang Bawah dipilih karena merupakan area operasional PT. AMNT yang melaksanakan program-program CSR berdampak langsung pada masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dari Mei hingga Juli 2024 melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi langsung terhadap kegiatan CSR, dan analisis dokumen terkait. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling memastikan relevansi informasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan interaktif, mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta menerapkan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data. Melalui metode ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang holistik mengenai kolaborasi tersebut, serta mengungkap dampak positif dan tantangan

dalam peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan praktik CSR yang lebih efektif di masa depan.

HASIL DAN DISKUSI/ANALISIS

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dampak kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan kunci yang menunjukkan bagaimana program-program CSR yang dijalankan oleh PT. AMNT telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat di desa tersebut.

Kolaborasi Pemerintah Desa Dan PT. AMNT Dalam Meningkatkan Pendidikan Dan Kesehatan Masyarakat Melalui Program CSR

Dalam konteks pemerintahan kolaboratif, struktur jaringan harus menghindari pembentukan hierarki, yang menempatkan satu pihak di atas pihak lainnya. Oleh karena itu, dalam pemerintahan kolaboratif, jaringan harus bersifat organik, di mana semua elemen berinteraksi secara setara tanpa adanya dominasi atau monopoli kekuasaan. Struktur jaringan yang terlibat harus memastikan bahwa semua pihak memiliki peran yang seimbang dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, tanpa ada yang mendikte atau mengendalikan yang lain.

Awal dari kolaborasi antara Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMNT dimulai sejak tahun 2000, yang dulunya bernama PT *Newmount*. Serangkaian interaksi antara pihak-pihak yang terlibat yaitu Kepala Desa Sekongkang dan perwakilan PT. AMNT bertemu untuk membicarakan potensi kerjasama dalam upaya meningkatkan kondisi pendidikan dan kesehatan di desa tersebut. Sementara itu, tokoh masyarakat bersama staf administrasi desa melakukan diskusi untuk mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan masyarakat terkait bidang pendidikan dan kesehatan.

Selain itu, petugas PT. AMNT berinteraksi dengan anggota masyarakat untuk memahami harapan dan kebutuhan yang perlu diprioritaskan dalam program CSR. Melalui serangkaian interaksi ini, terbentuk dasar yang kokoh untuk kerjasama yang efektif antara Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMNT dalam mencapai tujuan bersama untuk kesejahteraan masyarakat. Langkah berikutnya adalah merumuskan rencana aksi yang konkret yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terlibat. Dengan *network structure* yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT AMNT berkesempatan untuk membahas kolaborasi sektor public dan swasta untuk dapat mencapai hasil yang positif.

Tabel. 1
Program-Program Pendidikan dan kesehatan oleh PT. AMNT Tahun 2023

No.	Program	Distribusi	Jumlah
1.	Bantuan Operasional Sekolah Desa Sekongkang Bawah	PAUD HI Lawar Indah Sekongkang, TK Negeri 2 Sekongkang, SMP 1 Sekongkang	78
2.	Revitalisasi Posyandu	Masyarakat Desa Sekongkang Bawah	3
3.	Beasiswa	Masyarakat/Mahasiswa/Pemuda/I Desa Sekongkang Bawah	66
Total			147

Sumber: Data Sekunder diolah 2024

Dari data diatas dapat disimpulkan, PT. AMNT pada tahun 2023, meningkatkan dukungan terhadap pendidikan dengan memberikan bantuan operasional sekolah di beberapa lembaga pendidikan di Desa Sekongkang Bawah. Selain itu, revitalisasi Posyandu dilanjutkan dan jumlah beasiswa yang diberikan meningkat dengan hal ini bisa menunjukkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaan berbagai programnya, PT. AMNT juga sangat memperhatikan aspek perencanaan anggaran. Anggaran yang disusun harus detail dan memadai untuk mendukung tercapainya tujuan setiap program. Besaran anggaran yang dialokasikan tentu bervariasi, tergantung pada kompleksitas dan skala program yang akan dijalankan. PT. AMNT menjalankan beragam program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Mulai dari program pendidikan seperti penyediaan fasilitas belajar, pemberian beasiswa, hingga pelatihan keterampilan, semuanya tentu membutuhkan dukungan finansial yang cukup. Rincian alokasi anggaran untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Program-Program Pendidikan dan kesehatan oleh PT. AMNT Tahun 2023

No.	Program	Jumlah
1.	Bantuan Operasional Sekolah Desa Sekongkang Bawah	47.850.400
2.	Revitalisasi Posyandu	110.000.000
3.	Beasiswa	685.800.000
Total		843.650.400

Sumber: Data Sekunder diolah 2024

Dari tabel diatas memberikan gambaran yang jelas tentang komitmen PT. AMNT dalam mendukung pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah. Program-program yang dilaksanakan oleh perusahaan ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam alokasi anggaran Pada tahun 2023 program pendidikan mendapatkan porsi yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. AMNT semakin menyadari pentingnya investasi dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM.

Menurut pernyataan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT AMNT) menawarkan berbagai program beasiswa yang dirancang untuk mendukung pendidikan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Program beasiswa yang disediakan oleh PT AMNT mencakup jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kursus-kursus kejuruan, hingga jenjang perguruan tinggi. Sinergitas antara PT. AMNT dan Pemerintah Desa dalam kemitraan strategis juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan terkoordinasi dan sistem monitoring yang baik, kedua pihak berhasil memberdayakan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek. Masyarakat dilibatkan secara aktif, sehingga mereka merasa memiliki program-program yang dijalankan, yang pada akhirnya menciptakan rasa tanggung jawab dan kepemilikan.

Commitment to a Common Purpose

Komitmen bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi pilar utama kolaborasi ini. PT. AMNT berperan aktif dalam inisiatif di bidang pendidikan dan kesehatan. Penyediaan beasiswa dan pendirian posyandu merupakan langkah konkret dalam memastikan masyarakat mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Program-program kesehatan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kesepahaman yang baik antara PT. AMNT dan Pemerintah Desa Sekongkang Bawah juga berkontribusi pada implementasi program pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Transparansi dalam proses pengambilan keputusan memungkinkan masyarakat untuk terlibat dan memahami perkembangan program. Selain itu, evaluasi yang teratur memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan dampak positif terhadap masyarakat dapat dipertahankan.

Access to Resources

Salah satu aspek penting dari kolaborasi ini adalah akses terhadap sumber daya. Integrasi Sumber Daya Manusia (SDM) lokal oleh PT. AMNT telah meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, serta menciptakan peluang kerja bagi penduduk setempat. Pelatihan dan program pemberdayaan

memberikan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat untuk bersaing di pasar kerja.

Komitmen PT. AMNT dalam alokasi sumber daya keuangan yang terarah juga memberikan manfaat yang signifikan. Beasiswa pendidikan, penyediaan peralatan pendidikan, dan layanan kesehatan yang lebih baik telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Upaya dalam membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan memberikan dampak positif yang berkelanjutan, memastikan bahwa masyarakat di Sekongkang Bawah dapat mengakses layanan yang memadai dan berkualitas.

KESIMPULAN

Dari uraian penelitian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah, bahwa *Collaborative* Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMNT dalam Pengelolaan CSR Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat yaitu, pertama *Network Structure* yang dimana Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT AMNT dalam program CSR telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan dan kesehatan di Desa Sekongkang Bawah. Program-program seperti beasiswa, kursus mekanik, dan pengembangan kapasitas sepak bola yang dijalankan oleh Yayasan Care Peduli dan PINTAR menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan masyarakat. Kesinergitas antara PT AMNT dan Pemerintah Desa dalam kemitraan strategis telah efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan terkoordinasi dan monitoring yang baik, mereka berhasil memberdayakan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek. Kedua *Commitment to a common Purpose* Tujuan Bersama PT AMNT secara aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan dan kesehatan, dengan menyediakan beasiswa, serta mendirikan posyandu dan menyelenggarakan program kesehatan. Kesepahaman yang baik antara PT AMNT dan Pemerintah Desa Sekongkang Bawah telah mengarah pada implementasi program pembangunan terintegrasi dan berkelanjutan, dengan memastikan transparansi dan evaluasi yang teratur. Ketiga *Acces Resources* Integrasi Sumber Daya Manusia (SDM) lokal oleh PT AMNT telah meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, serta memberikan peluang kerja dan pengembangan keterampilan bagi penduduk setempat. Komitmen PT AMNT dalam alokasi sumberdaya keuangan yang terarah, seperti beasiswa, peralatan pendidikan, dan layanan kesehatan, telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Upaya PT AMNT dalam membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Sekongkang.

PENGHARGAAN

Terimakasih kepada rekan penulis yang telah membantu sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini dengan cepat, dan terimakasih juga kepada rekan sejawat yang ada di fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas Muhammadiyah mataram.

REFERENSI

- Akbar, F., Buchori, A., & Jaja, S. (2022). Keterlibatan Aktor Dalam Kerjasama Pengelolaan Corporate Social Responsibility. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1), 18–28. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i1.2590>
- Amfiacurniawan. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8, 2003–2005.
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3, 1–13. <http://repository.unair.ac.id/67685/>
- Asiah, N. (2021). Koordinasi Pemerintah Desa Dengan PT. Komunitas Bangun Bersama Dalam Pengelolaan Dana CSR di Desa Batuah. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 75–88.
- Balakrishnan, S., & Forsyth, A. (2019). Qualitative methods. In *The Routledge Handbook of International Planning Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>
- Br Sitepu, P. A., & Maulana, R. Y. (2021). Tata Kelola Program CSR Melalui Konsep Collaborative Governance. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 80–90. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1438>
- Choirul, S. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Dewi, R. T. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Collaborative Governance dalam Pengembangan Industri Kecil. *Universitas Sebelas Maret*, 6, 1–123.
- Hidayat, R., Awaluddin, M., & Candra, C. (2019). Implementasi Kebijakan Pariwisata Halal Di NTB. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i2.645>
- Hidayat, R., & Pratama, I. N. (2023). Kolaborasi Multi Stakeholder Dalam Menjaga Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq. *Jurdimas*, 6(3), 431–438. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2474>

- Ii, B. A. B. (2011). Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. 15–45.
- Khailifia, Q. D. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Amman Mineral Nusa Tenggara dalam Membangun Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 48–56.
- Liza Ulfayani. (2021). Peran PT. Amman Mineral Nusa Tenggara Barat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai Sekongkang Bawah. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Ningtyas, M. (2014a). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Noor, M., Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). Collaborative Governance Tinjauan Teoritis dan Praktik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9.
- Safri, M., Siregar, B., & Murdy, A. D. (2023). Analisis Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 2338–123.
- Salsabila, N. M. (2019). Analisis Pelaksanaan Program CSR Bidang UMKM. *Jurnal*, 10–39.
- Sepriandi, S., & Hussein, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Collaborative Governance dalam Penanganan Pekerja Migran. *Jurnal*, 7(1), 80–91.
- Syukerti, N., Ningsih, I. N. D. K., & Evanne, L. (2022). Program Corporate Social Responsibility PT. Bara Prima Pratama. *AI-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5391>
- Widyastuti, T., Saleh, M., & Kurniawan, R. A. (2021). Dampak Sosial Ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara. *Society*, 12(1), 17–30. <https://doi.org/10.20414/society.v12i1.3397>
- Ueno, Y., et al. (2011). 2. 1 37. xx, 44–45. *Suara NTB*. (2023, 3 November). Upaya AMMAN Libatkan Karyawan Membangun SDM Unggulan. Suarantb.com
- Mc Kab Sumbawa Barat. (2023, 19 Oktober). Dukung Penurunan Stunting, Bupati Sumbawa Barat Resmikan Depot Air Bersih Bantuan Amman Mineral. Infopublik.

**Jurnal Ranah Publik Indonesia
Kontemporer**

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>